



Pengaruh Implementasi Kurikulum Merdeka Terhadap Hasil Belajar Kelas VII Siswa Mata Pelajaran IPS di SMP Negeri 3 Gorontalo

Susanti Taha^{1*}, Roy Hasiru², Ardiansyah³, Melizubaida Mahmud⁴,
Sudirman⁵

¹⁻⁵ Universitas Negeri Gorontalo, Indonesia

Email : susantitaha34@gmail.com

ABTRACT

The research aimed to determine the influence of implementing Kurikulum Merdeka on the learning outcomes of Class VII students in Social Science subjects at SMP Negeri 3 Gorontalo. This research used a correlational quantitative approach method, which involved 59 students as samples. The data were collected through techniques of observation, questionnaires, and documentation. Meanwhile, the data analysis techniques used was simple linear regression. The research findings denoted the emergence of positive and significant influence of Kurikulum Merdeka on the Learning Outcomes of Class VII Students in Social Science Subjects at SMP Negeri 3 Gorontalo. The coefficient of determination value from the regression model obtained was 0,759 or 75.9%. Meanwhile, the remaining 14,1% was influenced by other variables not examined in this research.

Keywords: Kurikulum Merdeka, Student outcome

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar Pengaruh Implementasi Kurikulum Merdeka Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Di SMP Negeri 3 Gorontalo. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif kolerasional dengan jumlah sampel 59 orang siswa, teknik pengumpulan data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah observasi, kusioner, dokumentasi serta teknik analisis data pada pada penelitian menggunakan regresi liniaer sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Pengaruh Implementasi Kurikulum Merdeka Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial Di SMP Negeri 3 Gorontalo. Nilai koefisiensi determinasi dari model regresi yang diperoleh adalah 0,759. Atau sebesar 75,9%. Sedangkan sisanya 14,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata Kunci : Kurikulum Merdeka ; Hasil Belajar Siswa

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk memberikan bimbingan atau pertolongan dalam mengembangkan potensi jasmani dan rohani yang diberikan oleh orang dewasa kepada peserta didik untuk mencapai kedewasaannya serta mencapai tujuan agar peserta didik mampu melaksanakan tugas hidupnya secara mandiri (Rahmat Hidayat & Abdillah, 2019). Pemerintah melakukan pembaharuan dalam berbagai hal mulai dari kurikulum, kinerja kepala, profesionalisme guru, kelengkapan sarana dan prasarana. Sarana dan prasarana dalam hal ini untuk menunjang KBM seperti, ruang belajar yang nyaman, ruang ketrampilan dan peraga, ruang laboratorium beserta peralatannya dan ruang perpustakaan dengan buku-buku yang lengkap. Diharapkan dengan dilakukan pembaharuan disegala aspek dapat mewujudkan tujuan pendidikan nasional yang hendak dicapai. Menurut Khoirurrijal (2022:7) Kurikulum Merdeka merupakan kurikulum yang pembelajarannya beragam, pembelajaran dikemas lebih menarik agar siswa lebih memahami konsep dan meningkatkan kemampuan berpikirnya. Penerapan kurikulum merdeka dan proses pengajarannya yang melibatkan digitalisasi, sehingga memudahkan siswa untuk mendapatkan bahan ajar yang disiapkan melalui tautan digital. Siswa dapat berkembang dalam proses pembelajaran, karena proses pembelajaran tidak lagi terburu-buru menghabiskan bahan ajar, tetapi justru memberdayakan siswa untuk berpikir lebih mendalam tentang bahan ajar yang disajikan oleh guru.

Hasil belajar merupakan perubahan perilaku atau sikap yang diperoleh siswa setelah melakukan proses pembelajaran. Menurut (Sudirman, S , 2019).

Perubahan yang terjadi pada diri individu yang belajar, bukan hanya perubahan dalam pengetahuan mereka, tetapi juga perubahan dalam kemampuan mereka untuk membangun keahlian, kebiasaan sikap, pemahaman tentang penguasaan dan penghargaan. Ini dikenal sebagai hasil belajar. Hasil belajar merupakan suatu hasil yang dicapai oleh siswa setelah pembelajaran dalam selang waktu tertentu yang diukur dengan menggunakan alat evaluasi tes. Menurut (Sudirman, S , 2019). Hasil belajar adalah pola- pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian- pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan keterampilan. Selanjutnya Supratiknya dikutip oleh (Sudirman, S , 2019). mengusulkan bahwa hasil belajar yang menjadi subjek penilaian kelas adalah keterampilan baru yang dimiliki siswa sebagai hasil dari proses pembelajaran dalam mata pelajaran tertentu.

Masalah yang sering dihadapi dalam meningkatkan hasil belajar siswa yaitu intelegensi setiap siswa berbeda-beda, perhatian, bakat, minat belajar, motivasi belajar siswa, ada juga yang bersumber dari faktor lingkungan keluarga, penerepan kurikulum, dan proses belajar mengajar. Masing-masing memberika pengaruh yang berbeda terhadap hasil belajar siswa.

Sejak di perkenalkan pada tahun 2022 lalu, pelaksanaan Kurikulum Merdeka di SMP Negeri 3 Gorontalo baru di terapkan pada tahun ajaran 2023/2024 dan di terapkan di kelas VII sedangkan dikelas VIII dan IX masi menggunakan kurikulum 2013. Kondisi awal setelah menerapkan Kurikulum merdeka, siswa di sekolah ini mengalami kesulitan, tentang bagaimana cara belajar dalam kurikulum merdeka ini. secara keseluruhan penerapan kurikulum ini belum optimal. Dimana kondisi awal menunjukkan capain hasil belajar di SMP Negeri 3 Gorontalo dari segi kognitifnya dimana tingkat pencapaian hasil belajar siswa dari keseluruhan ataupun dilihat dari nilai ketuntasan siswa itu mencapai 90% siswa yang tuntas, tapi dibandingkan pada tahun 2023 tingkat pencapaian hasil belajar siswa hanya 40% siswa yang mencapai ketuntasan. Jumlah siswa di kelas VII berjumlah 120, terdapat 48 siswa yang telah memenuhi kriteria ketuntasan sedangkan siswa yang belum memenuhi criteria ketuntasan minuman sebanyak 72 siswa. Untuk Kriteria Ketuntasan Minuman (KKM) Mata Pelajaran IPS yaitu 75. Dimana yang menjadi salah satu penyebab yaitu kurikulum dan proses belajar mengajar Siswa kelas VII merasa kebingungan dan terasa kaku dengan adanya kurikulum merdeka, ada juga siswa masih kurang dapat memahami pembelajaran kurikulum merdeka belajar. salah satu penyebab juga dari Faktor internal dan eksternal dalam diri seorang anak. Dari segi non akademik juga siswa kelas VII masih kurang berpartisipasi dalam ekstrakurikuler yang menyebabkan prestasi non akademik juga rendah.

METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif digunakan karena permasalahan penelitian berdasarkan pada teori yang sudah positif. Variabel dalam penelitian ini terdiri atas dua variabel, variabel pertama disebut variabel bebas (*independent atau X*) yakni Kurikulum Merdeka. Variabel kedua disebut variabel terikat (*dependent atau Y*) yakni hasil belajar. Waktu pelaksanaan penelitian kurang lebih 6 (enam) Bulan, lokasi penelitian ini di Sekolah SMP Negeri 3 Gorontalo Jl. Pangeran Hidayat, Liluwo, Kecamatan Kota Tengah, Kota Gorontalo, Gorontalo.. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh dari penyebaran kuesioner kepada siswa kelas VII di SMP Negeri 3 Gorontalo. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 59 responden. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear sederhana.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Instrumen Penelitian

Tahap awal pengujian instrument dalam penelitian ini adalah dengan menguj

invaliditas dan reabilitas. Dimana Uji validitas dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya setiap butir pernyataan pada angket (kuesioner) dari dua variabel independent yaitu Kurikulu Merdeka dan variabel dependent yaitu Hasil Belajar. Berdasarkan angket penelitian yang terdiri dari 25 pernyataan untuk setiap variabel pengujian dilakukan dengan menggunakan uji validitas *product moment*. Perhitungan uji validitas di mana apabila nilai signifikan $<0,05$ maka item pernyataan tersebut akan di katakan valid. Ukuran sampel yang di gunakan untuk menguji validi tas sejumlah 59 responden dengan signifikasi 5% maka besarnya df: $(n) = 59-2 = 57$. Sehingga nilai r tabel yang di dapatkan 0.2564. Berikut dibawah ini table hasil uji validitas yang diberikan kepada 59 siswa/i di SMP Negeri 3 Gorontalo, berdasarkan hasil uji validitas pada aplikasi *SPSS Ver.20* untuk variabel Kurikulum Merdeka (X) dan Variabel Hasil Belajar (Y) dinyatakan status valid karena nilai hitung (*Corrected Item-Total Correlation*) $>r_{tabel}$ 0.2564.

Adapun hasil uji reliabilities pada penelitian ini dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.3 Hasil Uji Realibilitas

No	Variabel	<i>R_{Alpha}</i> <i>a</i>	Kriteri a	Keteranga n
1.	Kurikulum Merdeka (X)	0,963	0,600	Reliabel
2.	Hasil Belajar (Y)	0,825	0,600	Reliabel

Sumber : Data Olahan SPSS, 2020

Berdasarkan Tabel 4.3 uji reliabilitas variabel Kurikulum Merdeka (X) adalah sebesar ril 0,963, dan hasil belajar (Y) adalah sebesar ril 0,825 , ternyata memiliki nilai "Alpha Cronbach" lebih besar dari 0,600, yang berarti keseluruhan variabel dinyatakan reliable atau memenuhi persyaratan.

Analisis Deskriptif Variabel Penelitian

Hasil analisis deskriptif untuk masing-masing pernyataan disajikan sebagai berikut:

a. Variabel Kurikulum Merdeka (X)

Berdasarkan hasil analisis deskriptif, rata-rata untuk variabel Kurikulum Merdeka pada yang diangkat dalam kategori sangat baik dengan angka 4.30. dari ketiga indikator yang diangkat dalam variabel in, untuk indikator yang paling berpengaruh yaitu indikator yang Berfokus pada muatan esensial sebesar (4,37) berada pada kategori sangat baik, sementara indikator fleksibel berada berada pada kategori sangat baik (4,32), dan indikator Pengembangan kompetensi dan karakter berada berada pada kategori sangat baik (4,21).

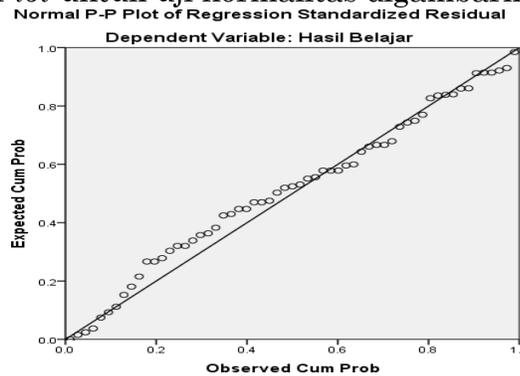
b. Variabel Hasil Belajar (Y)

Berdasarkan hasil analisis deskriptif, rata-rata untuk variabel Hasil Belajar pada tabel diatas sudah masuk dalam kategori sangat baik dengan angka 4.31. dari ketiga indikator yang diangkat dalam variabel ini, untuk indikator yang paling berpengaruh yaitu indikator ranah Psikomotorik sebesar (4,19) berada pada kategori baik, sementara indikator ranah Afektif berada berada pada kategori baik (4,18), dan Kognitif berada berada pada kategori baik (4,14).

Uji Normalitas Data

Pengujian normalitas ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel terikat dan variabel bebas apakah keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini uji normalitas diuji melalui metode *Non Probability Plot* dan *Kolmogorov Smimov test* agar hasilnya lebih dapat diandalkan.

Hasil *Normal Probability Plot* untuk uji normalitas digambarkan pada gambar berikut:



Berdasarkan gambar tersebut dapat dilihat bahwa data (titik) menyebar disekitar garis diagonal. Berdasarkan ketentuan yang ada bahwa data normal ketika titik-titik tersebut mengikuti garis diagonal, sehingga dengan terpenuhinya criteria tersebut maka dikatakan bahwa model regresi memiliki data yang berdistribusi normal.

Selain itu uji normalitas data juga bisa diuji menggunakan metode *Kolmogorov-Smirnov* (K-S test). Jika nilai signifikansi *Kolmogorov-Smirnov* lebih kecil dari nilai alpha (0,05) atau dibawahnya berarti data distribusi tidak normal. Usaha analisis dengan bantuan *SPSS Versi 20*.

Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
	Unstandar- ze d Residual

N		59
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.27990493
Most Extreme Differences	Absolute	.095
	Positive	-.095
	Negative	.733
Kolmogorov-Smirnov Z Asymp. Sig. (2-tailed)		.655

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : Data Olahan SPSS, 2020

Berdasarkan hasil uji normalitas diperoleh nilai kolmogrov smimmov Z sebsesar 0.733

dengan nilai asymp Sig. (2-tailed) atau probalitas memiliki tingkat signifikansinya sebesar **0,655>0,05**. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi **normal**. **Analisis Regresi**

Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk melihat pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Setelah dilakukan uji asumsi normalitas data dan ternyata terpenuhi, maka tahap selanjutnya dilakukan pemodelan data dengan menggunakan analisis regresi linear sederhana.

Tabel 4.8 Hasil Uji regresi Linier Sederhana
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardize d Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	23.593	5.886		4.008	.000
1 Kuri kulum Merdek a	.729	.054	.871	13.411	.000

a. Dependent Variable: hasil Belajar Siswa

b. Variables Entered/Removed^a

Sumber : Data Olahan SPSS, 2020

Berdasarkan hasil analisis di atas maka, model regresi pengaruh penerapan kurikulum merdeka terhadap hasil belajar siswa adalah $\hat{Y} = 13.411 + 0,729X$. Berdasarkan model persamaan regresi tersebut, maka dapat diinterpretasikan hal-hal sebagai berikut:

- Nilai konstanta sebesar 23.593 menunjukkan jika tidak terdapat pengaruh dari Kurikulum Merdeka maka rata-rata nilai dari variabel hasil belajar siswa adalah sebesar 23.593 satuan.
- Nilai Koefisien Regresi Variabel X (Kurikulum Merdeka) sebesar 0,729 menunjukkan setiap perubahan variabel Kurikulum Merdeka sebesar 1 satuan akan mempengaruhi hasil belajar siswa sebesar 0,729 satuan. penerapan kurikulum merdeka terhadap hasil belajar siswa adalah positif

Hasil Uji Parsial (Uji T)

Statistik uji-t (uji parsial) digunakan untuk menentukan apakah terdapat pengaruh antara keduanya secara signifikan atau tidak pada variabel independen (Model Pembelajaran *Project Based Learning*) di uji secara individual terhadap variabel dependen (Hasil Belajar) pada tingkat signifikan 0,05. Jika probabilitas signifikan $>0,05$ maka H_0 di terima dan H_a ditolak, sedangkan probabilitas signifikan $<0,05$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak, artinya suatu variabel independen dipengaruhi secara signifikan terhadap variabel dependen. Hasil uji t pada penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 4.9 Hasil T

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	23.593	5.886		4.008	.000
1 Kurikulum Merdeka	.729	.054	.871	13.411	.000

a. Dependent Variable: hasil Belajar Siswa

b. Variables Entered/Removed^a

Sumber : Data Olahan SPSS, 2020

Berdasarkan table diatas dapat dilihat nilai table yang diperoleh untuk mendapatkan kesimpulan apakah menerima atau menolak H_0 , terlebih dahulu harus Menentukan t-tabel yang akan digunakan. Nilai t-tabel ini tergantung pada besarnya df (degree of freedom) serta tingkat signifikan yang digunakan sebesar 5% dan nilai df sebesar $n - k = 59 - 2 = 57$ diperoleh nilai t-tabel sebesar 1,672 (lihat

lampiran). Hasil analisis dengan menggunakan bantuan program SPSS, diperoleh hasil yaitu nilai t -hitung $13.411 > t$ -tabel $1,672$ dapat disimpulkan bahwa hipotesis dalam penelitian ini diterima yaitu variabel kurikulum merdeka (X) berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar (Y).

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinansi (R^2) bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen menjelaskan variabel dependennya yang dilihat melalui R Square. Untuk mengetahui determinasi variabel yang diteliti dapat dilihat dari tabel dibawah ini:

Tabel 4.11 Hasil Koefisien Determinasi Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.871 ^a	.759	.755	5.32602

a. Predictors: (Constant), Kurikulum Merdeka

Sumber: Data Olahan SPSS, 2020

Berdasarkan hasil analisis koefisien determinasi pada tabel diatas menunjukkan besarnya koefisien determinasi yang disesuaikan atau angka *R Square* adalah sebesar $0,759$. Atau sebesar $75,9\%$. Nilai ini menunjukkan bahwa sebesar $75,9\%$. variabel hasil belajar (Y) dapat dijelaskan oleh Variabel kurikulum merdeka (X), sedangkan sisanya sebesar $21,8\%$ dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

PEMBAHASAN

Hasil belajar merupakan tingkat penguasaan yang dicapai oleh siswa dalam mengikuti program belajar mengajar, sesuai dengan tujuan yang ditetapkan. Selama pelaksanaan belajar, masalah belajar yang berpengaruh terhadap pencapaian belajar seringkali berkaitan dengan sikap terhadap belajar, motivasi, konsentrasi, mengolah bahan ajar, kebiasaan belajar, faktor guru, lingkungan sosial serta sarana dan prasarana (Anunu et al., 2023).

(Fuadi, 2020) menyebutkan ada 3 dasar yang melandasi pentingnya melakukan pengukuran atau penilaian terhadap keberhasilan pendidikan. Pertama, Aspek psikologis (Internal), aspek didaktis (guru) dan aspek administratif, (pengukuran) Rendahnya prestasi akademik siswa disebabkan oleh banyak faktor (Fuadi, 2020). Dua faktor dominan yang mempengaruhi hasil siswa yaitu faktor internal dan faktor eksternal (Fuadi, 2020) Faktor internal siswa terdiri dari faktor fisiologis dan psikologis, sedangkan faktor yang mempengaruhi

secara eksternal adalah lingkungan seperti guru dan sekolah. Faktor internal yang mempengaruhi prestasi belajar secara psikologis individu antara lain motivasi, inteligensi, resiliensi, konsep diri akademik, dan kecerdasan emosi (Fuadi, 2020).

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa Hasil belajar siswa dapat ditentukan berdasarkan faktor internal, eksternal dan yang paling penting penerapan Kurikulumnya.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif regresi linier sederhana yang melihat pengaruh antar satu variabel bebas dan satu variabel terikat. Adapun variabel bebas pada penelitian ini adalah Kurikulum Merdeka (Variabel X) dan variabel terikat adalah Hasil Belajar siswa (Variabel Y).

Subjek sampel pada penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP Negeri 3 Gorontalo yang berjumlah 120 orang, dengan jumlah sampel yang diambil yaitu 59. Masalah dan tujuan penelitian yaitu peneliti ingin mengukur besarnya Pengaruh Kurikulum Merdeka Terhadap Hasil Belajar siswa. Dengan tahap-tahap penelitian diantaranya yaitu pengujian validitas dan reliabilitas item soal atau instrument kedua variabel yang dimaksudkan untuk menguji ketepatan alat ukur yang akan digunakan dalam penelitian ini. seluruh item butir pernyataan berjumlah 50 butir pernyataan diantaranya variabel Kurikulum Merdeka (X) berjumlah 25 butir pernyataan dan variabel Hasil Belajar Siswa (Y) berjumlah 25 butir pernyataan. Semua item butir dinyatakan valid dengan melihat nilai $R_{hitung} >$ dari R_{tabel} . Kemudian nilai reliabilitas untuk kedua variabel dinyatakan sangat tinggi untuk digunakan sebagai instrument dalam penelitian

Berdasarkan fakta empiris yang peneliti temukan untuk variabel Kurikulum Merdeka berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Pernyataan tersebut didasarkan pada uji statistik parsial atau uji t yang memperoleh nilai $t_{hitung} 13.411 >$ $t_{tabel} 1,672$ dan nilai signifikannya 0.000 atau lebih kecil dari 0.05 sehingga dapat dikatakan bahwa H_1 diterima secara signifikan dan berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa.

Koefisien determinasi dari model regresi yang telah diperoleh sebelumnya sebesar 75,9%. Nilai ini berarti bahwa semakin bagus implementasi kurikulum merdeka maka akan meningkat pula hasil belajar siswa. Artinya di dalam penerapan kurikulum merdeka belajar disekolah tentunya mempunyai kendala yang harus diselesaikan. Kendala-kendala tersebut bisa mempengaruhi. hasil belajar .

Berdasarkan Dengan demikian, hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh antara Kurikulum Merdeka terhadap Hasil Belajar siswa kelas VII Mata pelajaran IPS Di SMP N 3 Gorontalo. Hasil penelitian ini dapat di dukung dari penelitian Oleh (Anna Maria Oktaviani 2023) yang berjudul “ Pengaruh penerapan kurikulum Merdeka terhadap hasil belajar siswa mata

pelajaran ips di SMP Negeri 2 Ungaran. Dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil uji 94,8%, Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti hanya 75,9%. Setelah di analisis hal yang menjadi perbedaan nilai presentasi adalah terdapat pada skala penggunaan sampel dengan 14 jumlah siswa dan indikator dari tiap variabel.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengolahan data mengenai pengaruh Kurikulum Merdeka terhadap hasil belajar siswa kelas VII pada mata pelajaran IPS di SMP Negeri 3 Gorontalo, dapat ditemukan hasil uji t penelitian ini, menunjukkan bahwa thitung lebih besar dengan $t_{tabel} 13.411 > t\text{-tabel } 1,672$ dan nilai $sig. = 0,000 < 0,05$ berarti H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga dapat dinyatakan bahwa kurikulum merdeka berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar. serta hasil pengujian keofisien determinasi menunjukkan besarnya koefisien determinasi yang disesuaikan atau angka *Adjusted R Square* adalah sebesar 0,759 Atau sebesar 75,9%. Nilai ini menunjukkan bahwa sebesar 75,9% variabilitas hasil belajar (Y) dapat dijelaskan oleh variabel kurikulum merdeka Sedangkan sisanya 24,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Sehingga kurikulum merdeka berpengaruh positif terhadap hasil belajar sehingga efektif untuk digunakan dalam kegiatan belajar mengajar, dalam hal ini juga dapat membantu siswa lebih mudah dalam memahami materi khususnya pada mata pelajaran ips sehingga hasil belajar siswa pada raport juga meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Susanto. (2016). *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: PrenadamediaGroup.
- Ainia Dela. 2020. “merdeka belajar alam pandangan KI hadjah dewantara dan relevansinya bagi pengembangan pendidikan karakter” dalam *Jurnal Filsafat Indonesia*, Vol. 3, No.3
- Aji Kuntoro. 2023. “Analisis hasil belajar siswa pada pembelajaran pjok dengan kurikulum merdeka di smk n 1 jayakarta”, *Jurnal pendidikan olahraga*, Vol. 6, No.1
- Agustina, R., Ismail, F., & Afgani, M. W. (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Pendidikan Dan Keguruan*, 1(2), 73–80.
- Anunu, M. A., Moonti, U., & Sudirman, S. (2023). *Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Terhadap Hasil Belajar Siswa*. 1(1), 196–202.
- Basuki, A. T., & Prawoto, N. (2016). *Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi & Bisnis*. PT RajaGrafindo Persada.
- Fuadi, A. (2020). *Prestasi Akademik Siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP)*

- Ditinjau Dari Konsep Diri Akademik Dan Kecerdasan Emosi. *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, 19(2), 18. <https://doi.org/10.18592/alhadharah.v19i2.4058>
- Gobel, I., Ahmad, M., & Sudirman, S. (2019). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Metode Pembelajaran Outdoor Study. *Jambura Economic Education Journal*, 1(2). <https://doi.org/10.37479/jeej.v1i2.2526>
- Juita, D., & M, Y. (2021). the Concept of “Merdeka Belajar” in the Perspective of Humanistic Learning Theory. *SPEKTRUM Jurnal Pendidikan Luar Sekolah (PLS)*, 9(1), 20–30. <https://doi.org/10.24036/spektrumpls.v9i1.111912>
- Maulinda, U. (2022). Pengembangan Modul Ajar Berbasis Kurikulum Merdeka. *Tarbawi*, 5(2), 130–138.
- Rosyid, Moh. Zaiful, dkk. 2019. hasil Belajar. Jawa Timur : Literasi Nusantara.
- Slameto. Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010
- Salmiah. Yulia. Novita. 2021. “Pengaruh Motivasi Belajar terhadap hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi Bisnis di Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 2 Pekanbaru” dalam *Journal pendidikan dan Keguruan*, Vol XII, No. 2, hal.106-112.
- Sugiyono. 2018. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Wahyudin Diin, Subkhan Edy, dkk 2024. KAJIAN AKADEMIK MARET 2024 Kurikulum Merdeka
- Yandi, A., Nathania Kani Putri, A., & Syaza Kani Putri, Y. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Peserta Didik (Literature Review). *Jurnal Pendidikan Siber Nusantara*, 1(1), 13–24. <https://doi.org/10.38035/jpsn.v1i1.14>



This article is an open-access article distributed under the terms and conditions of the [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/). Editorial of JEBE : Economic Education Study Program, Faculty of Economics and Business Universitas Negeri Gorontalo, Indonesia.